

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang usahatani bawang daun di Kota Padang Panjang yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Petani bawang daun di daerah penelitian yaitu di Kota Padang Panjang melakukan kegiatan kultur teknis berupa persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan, pemeliharaan tanaman, pengendalian hama dan penyakit, panen dan pasca panen didasari dengan pengalaman berusahatani petani itu sendiri dan juga lewat berbagi ilmu dengan sesama petani dalam kelompok tani. Petani tidak mempelajari kultur teknis tersebut dari buku maupun literatur ataupun panduan yang ada tetapi di beberapa kegiatan yang dilakukan petani telah sesuai dengan literatur dan beberapa juga tidak sesuai yang menyebabkan kegiatan usahatani bawang daun tidak mencapai hasil produksi yang maksimal dalam kualitas dan kuantitasnya. Permasalahan pada usahatani bawang daun yang dilakukan oleh petani sampel yaitu dari berbagai faktor yaitu faktor iklim yang tidak menentu dengan curah hujan yang cukup tinggi, faktor ketidakpastian harga, faktor budidaya yang tidak sesuai dengan buku ataupun panduan yang ada yang menyebabkan hasil produksi yang tidak maksimal, faktor kompetisi pemasaran, dan bantuan dari pemerintah setempat.
2. Hasil analisis usahatani bawang daun yang dilakukan oleh petani didapatkan bahwa biaya yang paling banyak dikeluarkan oleh petani yaitu biaya pembelian pupuk. Pendapatan yang didapatkan petani setiap musim tanamnya adalah sebesar Rp 12.272.263,90 per hektar usahatani sedangkan keuntungan yang didapatkan adalah sebesar Rp 7.541.985,36 per hektar usahatani dengan R/C senilai 1,67. Biaya total dari keseluruhan kegiatan usahatani per musim tanam mencakup biaya yang dibayarkan dan biaya yang diperhitungkan yaitu sebesar Rp 11.577.579,92 per hektar usahatani.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis menyarankan beberapa hal untuk perubahan kedepannya kepada petani dan beberapa instansi terkait yaitu sebagai berikut:

1. Petani yang mengalami permasalahan produktivitas yang menurun disarankan melakukan intensifikasi dengan cara meningkatkan faktor produksi seperti pengelolaan fungsi lahan pertanian dengan tepat dan sesuai anjuran agar dapat mencapai efisiensi teknis dan harga, hal tersebut bisa dilakukan dengan melakukan pengemburan tanah agar kualitas tanah tetap terjaga, melakukan pemupukan dan pemberantasan hama dan penyakit secara teratur dan tidak berlebihan serta mendapatkan bimbingan tentang pembudidayaan bawang daun oleh penyuluh.
2. Petani disarankan melakukan kemitraan dalam usahatani dengan pihak lain untuk menghindari permasalahan pemasaran hasil usahatani yang belum pasti. Petani juga dapat mencoba mendaftarkan usahatani mereka dalam asuransi usahatani agar dampak dari gagal panen bisa terminimalisir dan tidak membuat petani merasa cemas terhadap usahatani yang dilakukannya. Saran lainnya ialah petani dapat meningkatkan nilai tambah dari hasil produksi bawang daun tersebut dengan menetapkan sebuah standar dalam mutu hasil usahatani, kemudian menerapkan teknologi panen dan pasca panen yang lebih unggul, dan juga memanfaatkan peluang dari kredit pertanian yang ada.